

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai Aliran Informasi pada Kegiatan Pembinaan terhadap Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, maka dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Ke Bawah Aliran Informasi terhadap Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, dengan arah positif yang menunjukkan semakin baik Komunikasi Ke Bawah maka akan berdampak pada Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung juga semakin baik begitu pun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi Ke Bawah yang berlangsung melalui aliran informasi pada Kegiatan Pembinaan dianggap mampu menjadi sarana komunikasi yang baik untuk membantu para pengurus memahami kebijakan program pelayanan dan pemberdayaan perempuan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Ke Atas Aliran Informasi terhadap Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, dengan arah positif yang menunjukkan semakin baik Komunikasi Ke Atas maka akan berdampak pada Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung juga semakin baik begitu pun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi Ke Atas para pengurus kepada pihak penerima laporan yaitu Dinas

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung terjadi secara dua arah yang artinya para pengurus mampu untuk mendiskusikan kepentingan yang sejalan dengan tujuan bersama mengenai kendala dan laporan pelaksanaan program, dengan begitu kegiatan pembinaan yang dilakukan mampu mempengaruhi pemahaman program para pengurus Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung.

3. Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Diagonal Aliran Informasi terhadap Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, yang menunjukkan bahwa semakin baik Komunikasi Diagonal maka tidak akan berdampak pada Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung juga. Hal ini disebabkan karena Komunikasi diagonal yang merupakan hubungan antara pengurus dan mitra kerja sama lebih dikhususkan untuk divisi pelayanan dimana ada beberapa program penting selain sosialisasi seperti penanganan, yaitu pelaporan dan pendampingan korban yang tidak dapat dilakukan dengan jangka waktu pasti sedangkan para pengurus juga bertanggung jawab juga untuk memenuhi laporan pelaksanaan program divisi pemberdayaan. Maka pelaksanaan program pada divisi pemberdayaan lebih sering dilakukan karena waktu pelaksanaan dapat ditentukan dengan pasti juga mengingat para pengurus juga harus memenuhi laporan dan menjaga pelaksanaan program tepat waktu agar program berjalan efektif. Sehingga untuk saat ini hubungan para pengurus dan mitra kerja sama tidak berpengaruh terhadap berjalannya

efektivitas program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Horizontal Aliran Informasi terhadap Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, dengan arah positif yang menunjukkan semakin baik Komunikasi Horizontal maka akan berdampak pada Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung juga semakin baik begitu pun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Komunikasi Horizontal pada Kegiatan Pembinaan para pengurus bisa saling mengetahui informasi mengenai kendala di lapangan yang masing-masing pengurus hadapi dan mungkin akan mereka dapati juga saat melaksanakan program, maka dengan komunikasi ini dapat meningkatkan pemahaman secara bersama-sama menyangkut penerapan program pelayanan dan pemberdayaan dari Kegiatan Pembinaan.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Informal Aliran Informasi terhadap Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, dengan arah positif yang menunjukkan semakin baik Komunikasi Informal maka akan berdampak pada Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung juga semakin baik begitu pun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi Informal penting untuk para pengurus Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan mendapatkan informasi dan materi terkait pelaksanaan program juga menyampaikan kendala pada pengiriman bukti pelaksanaan juga

mengetahui informasi-informasi dari mitra kerja sama untuk meningkatkan kapasitas para pengurus melaksanakan program yang akan memberi dampak para pengurus bisa tepat waktu mengirimkan bukti pelaksanaan seperti yang diarahkan pada saat Kegiatan Pembinaan.

6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Aliran Informasi terhadap Pemahaman Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, dengan arah positif yang menunjukkan semakin baik Aliran Informasi pada Kegiatan Pembinaan maka akan berdampak pada Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung juga semakin baik begitu pun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Aliran Informasi yang berlangsung melalui aliran informasi dianggap mampu membina para pengurus dengan baik sehingga pelaksanaan program tepat sasaran sesuai tujuan bersama sejalan dengan Kegiatan Pembinaan.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Aliran Informasi terhadap Tepat Sasaran Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, dengan arah positif yang menunjukkan semakin baik Aliran Informasi pada Kegiatan Pembinaan maka akan berdampak pada Tepat Sasaran Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung juga semakin baik begitu pun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Aliran Informasi yang berlangsung melalui aliran informasi dianggap mampu memberikan pemahaman mengenai program agar pelaksanaannya disesuaikan dengan sasaran program pada Kegiatan Pembinaan.

8. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Aliran Informasi terhadap Tepat Waktu Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, dengan arah positif yang menunjukkan semakin baik Aliran Informasi pada Kegiatan Pembinaan maka akan berdampak pada Tepat Waktu Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung juga semakin baik begitu pun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Aliran Informasi yang berlangsung melalui aliran informasi menjadikan para pengurus bisa melaksanakan dan mengirimkan bukti pelaksanaan sesuai dengan waktu yang ditentukan saat Kegiatan Pembinaan.
9. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Aliran Informasi terhadap Tercapainya Tujuan Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, dengan arah positif yang menunjukkan semakin baik Aliran Informasi pada Kegiatan Pembinaan maka akan berdampak pada Tercapainya Tujuan Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung juga semakin baik begitu pun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Aliran Informasi yang berlangsung melalui aliran informasi diterapkan dengan baik oleh para pengurus sehingga kebutuhan sasaran dengan pelaksanaan program sesuai dengan Kegiatan Pembinaan.
10. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Aliran Informasi terhadap Perubahan Nyata Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, dengan arah positif yang menunjukkan semakin baik Aliran Informasi pada Kegiatan Pembinaan maka akan berdampak pada Perubahan Nyata Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung juga

semakin baik begitu pun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Aliran Informasi yang berlangsung melalui aliran informasi membantu para pengurus melaksanakan program dengan akurat dan mendapat respon yang baik sehingga terjadi perubahan seperti yang diharapkan saat Kegiatan Pembinaan.

11. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Aliran Informasi terhadap Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung, dengan arah positif yang menunjukkan semakin baik Aliran Informasi pada Kegiatan Pembinaan maka akan berdampak pada Efektivitas Program Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung juga semakin baik begitu pun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Aliran Informasi yang berlangsung melalui aliran informasi membantu para pengurus melaksanakan program sesuai dengan tujuan bersama dari semua pihak terlibat sehingga perubahan signifikan dari Aliran informasi pada Kegiatan Pembinaan terhadap Efektivitas Program tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat untuk semua pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi DP3A Kota Bandung

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Bandung diharapkan dalam melaksanakan Kegiatan Pembinaan untuk tahun berikutnya, dapat membuat kebijakan baru mengenai perubahan kepengurusan anggota disesuaikan dengan periode kerja yaitu selama satu tahun sesuai SK

yang sudah dilaporkan pada pusat, agar tidak memberikan kesan negatif atau inkonsistensi bagi Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan dalam beroperasi melaksanakan program di masing-masing Kelurahan.

2. Bagi Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan Kelurahan

Untuk Para Pengurus Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung dapat memanfaatkan lebih baik lagi waktunya saat mengikuti pelaksanaan Kegiatan Pembinaan ini, sangat diharapkan untuk selalu aktif mulai dari kehadiran, berdiskusi dan mematuhi aturan saat Kegiatan Pembinaan berlangsung, jika kegiatan sudah dimulai diharapkan dapat tertib mengikuti sampai dengan akhir kegiatan, karena acara dan informasi sudah diatur dengan sangat baik untuk membuat kebutuhan informasi yang diperlukan terpenuhi dan diberikan secara maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa melakukan penelitian dengan menguji variabel dari konteks komunikasi organisasi yang lainnya, yang memiliki potensi sama atau lebih yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan nilai guna yang berpengaruh untuk efektivitas program sebuah organisasi sosial maupun organisasi yang bergerak dibidang yang lainnya agar memberikan hasil penerapan pengetahuan-pengetahuan kedalam metode yang sama lebih maupun cara metode penelitian yang berbeda, dapat memberikan hasil penelitian yang diharapkan dan bermanfaat baik bagi bidang pendidikan.